

**IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP MASYARAKAT**

**Helisia Margahana**  
**STIE Trisna Negara Sumatera Selatan**  
**Email : helisiagaraika87@gmail.com**

***ABSTRACT***

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a company activity that is carried out with full corporate social responsibility to the environment and the community within the company when carrying out its activities. Many things can be done by the company in implementing its CSR, such as providing funds to create public facilities, scholarships and so on, all of which can improve the welfare of the surrounding community. But in reality there are still many companies that have not realized, so in reality there are still many companies that have not implemented CSR. CSR is a very useful program for companies because companies will become more advanced and sustainable if they maintain relationships with the community. CSR is an investment to encourage the company's growth and development in the future.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, public facilities, community*

**PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan dalam suatu perusahaan saat ini bukan hanya diukur dari keuntungan perusahaan saja, namun yang lebih dari itu perusahaan harus juga berhubungan dengan pihak luar (eksternal) perusahaan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan perusahaan bersaing dengan ketat baik ditingkat lokal maupun global, sehingga dalam menjalankan aktifitasnya memerlukan suatu strategi untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut. Suatu perusahaan harus mempunyai hubungan yang baik dengan pihak eksternal misalnya dengan konsumen dan komonitas lokal antara lain pemerintah dan masyarakat. Adanya hubungan perusahaan dengan pihak lain tentu akan menambah kuatnya perusahaan ditengah persaingan yang kuat. Untuk mewujudkan hubungan atau kerja sama itu ialah melalui satu program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau yang dapat disebut sebagai tanggung jawab perusahaan, jadi perusahaan dilibatkan langsung dalam hal penanganan terjadinya masalah sosial dalam masyarakat.

CSR adalah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dengan penuh tanggung jawab pada lingkungan yang ada disekitarnya dan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Misalnya perusahaan melakukan pekerjaan yang bisa membangun sejahteranya kehidupan masyarakat sekitar, menyediakan dana dalam pembuatan fasilitas umum, pemberian dana beasiswa, sumbangan dana dalam hal membangun desa serta fasilitas lain yang sifatnya untuk sosial, terutama bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan perusahaan.

Di Indonesia, Program CSR umumnya diatur dalam Pasal 74 UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Dalam hubungan dengan pemerintah, maka perusahaan diharapkan dapat membantu dengan program CSR nya. Seperti menyelesaikan masalah pengangguran, pendidikan, kemiskinan, perumahan dan kesehatan. Ini membuktikan bahwa perusahaan dituntut untuk dapat membantu program yang telah ditetapkan pemerintah. Pemerintah sebagai penanggung jawab utama dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat tidak mungkin dapat bekerja sendiri melainkan memerlukan keikutsertaan dari pihak lain, dan yang paling berpotensi untuk membantu pemerintah adalah perusahaan, agar peningkatan kesejahteraan yang direncanakan dapat tercapai. CSR merupakan program yang sangat berguna untuk perusahaan karena perusahaan akan menjadi bertambah maju dan berkelanjutan bila tetap menjaga hubungan dengan masyarakat. CSR merupakan suatu investasi untuk mendorong tumbuh kembang perusahaan pada masa mendatang. CSR suatu perusahaan dilaksanakan dengan tujuan agar suatu kehidupan sosial dapat terwujud serta agar terciptanya keberhasilan bagi kelangsungan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Implementasi terhadap beberapa definisi antara lain :

1. Van meter dan Van Hora, bahwa implementasi merupakan pelaksanaan perbuatan yang dilaksanakan oleh instansi, perorangan, pejabat atau

kelompok swasta yang bertujuan ingin memperoleh sesuatu yang telah ditetapkan.

2. Hanifah Harsono, pendapatnya implementasi ialah tatacara dalam melaksanakan suatu kebijakan menjadi perbuatan bidang politik ke dalam bidang administrasi.
3. Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), implementasi merupakan pelaksanaan penerapan.

Secara garis besar Implementasi merupakan pelaksanaan sesuatu yang telah ditetapkan dalam mencapai suatu tujuan. Efektivitas, pengertiannya menurut para ahli :

1. Hidayat, menurutnya suatu efektivitas adalah suatu ukuran dalam perusahaan yang berisi target kuantitas serta kualitas juga waktu yang telah jauh dicapai, presentasi target makin banyak tercapai maka akan semakin banyak pula efektivitasnya.
2. Siagian yaitu sesuatu yang ditekankan pada hasil yang akan diperoleh oleh seseorang atau perusahaan.
3. Efektivitas menurut KBBI ialah suatu keaktifan, dayaguna dan adanya kecocokan dalam suatu aktivitas yang terjadi antara seseorang yang menjalankan tugas dengan mempunyai tujuan yang ingin tercapai.

Jadi dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan ukuran untuk menyatakan apakah yang dilaksanakan seseorang atau perusahaan telah sesuai dengan yang digariskan atau ditetapkan oleh orang atau perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility / CSR, menurut pengertian :

1. Wibisono, CSR adalah kewajiban yang berlanjut dari dunia usaha untuk berbuat etis dan memberikan pengembangan ekonomi kepada masyarakat berupa peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya.
2. Khourey, CSR merupakan keseluruhan jalinan antara perusahaan dengan pihak yang berkompeten.
3. Fraderick, CSR yaitu dasar yang menjelaskan perusahaan harus bertanggung jawab juga terhadap akibat yang berasal dari setiap kegiatan di dalam masyarakat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR merupakan suatu tanggung jawab dari perusahaan untuk secara sadar turut memperhatikan keadaan lingkungan sosial dalam masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam tulisan ini metode yang dipergunakan yaitu metode Kajian Pustaka (*Literature Review*) yang bertujuan untuk menelaah tema yang disajikan. *Literature Review* merupakan kegiatan yang terdiri dari membaca, mencari dan menelaah bahan pustaka dan laporan-laporan penelitian yang berisikan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Kajian Pustaka mempunyai maksud memecahkan masalah pada pembahasan yang mendalam serta secara kritis pada bahan-bahan pustaka yang mempunyai relevansi terhadap penelitian. Adapun cara menelaah pustaka ini dilaksanakan dengan pengumpulan informasi dari seluruh sumber berbagai pustaka yang dibutuhkan dalam pemikiran untuk mencari gagasan dan ide yang baru sebagai dasar untuk melaksanakan penyimpulan dari berbagai ilmu yang telah lebih dulu ada, yang pada akhirnya pemikiran baru berupa kerangka bisa dibuat. Adanya kajian pustaka merupakan suatu bagian yang sangat penting dari keseluruhan tahap metode yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah.

Adapun berbagai sumber pustaka yang didapat dalam penelitian ini berasal dari hasil berbagai penelitian, buku, jurnal serta artikel yang berhubungan. Dalam pembuatan *Literature Review* terdapat beberapa langkah yaitu :

1. Sumber-sumber yang ditetapkan sebagai bahan *literature review* dan harus sesuai dengan tulisan.
2. Isi yang ada kemudian dievaluasi dalam sumber berbagai pustaka yang telah ditetapkan.
3. Terhadap isi sumber pustaka dibuat *summary*.
4. Gagasan dan pemikiran baru perlu terus digali sebagai bahan penelitian berikutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pertumbuhan CSR Indonesia.**

Pengenalan sebutan CSR di Indonesia sebenarnya dimulai tahun 1980 an. Sejak tahun 1990 an sedikit demi sedikit semakin meningkat pergerakannya dan menunjukkan juga hal yang tentunya positif, dapat dilihat dari kualitas juga kuantitasnya dan terlihat pula dari jumlah finansial yang keluar dari perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan yang berdomisili ditanah air. Namun bila dibandingkan dengan negara lain, maka CSR Indonesia tergolong rendah, karena masih juga diketemukan ada perusahaan yang belum menjalankan CSR nya. Ada beberapa macam bentuk CSR yang telah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan, misalnya : keikutsertaan perusahaan secara langsung dalam kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan secara langsung, dilakukan juga melalui yayasan atau organisasi sosial yang didirikan oleh perusahaan bersangkutan, melakukan aktivitas yang berhubungan baik dengan pihak lain contohnya hubungan dengan Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi, LSM dan sebagainya. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan CSR sangat diharapkan untuk mengikutsertakan masyarakat setempat. Karena dengan ikut sertanya masyarakat secara langsung, maka masyarakat akan merasakan kesejahteraan kehidupan, menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik. Pertumbuhan dan perkembangan CSR ini semakin terasa berkat UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya. Adapun Kementrian Sosial adalah lembaga pemerintah yang aktif mengembangkan konsep CSR dengan memberikan petunjuk pelaksanaan CSR pada perusahaan-perusahaan nasional. Perkembangan CSR ditanah air dapat dijumpai dengan mudah, misalnya melalui pesatnya publikasi di berbagai media. Ini membuktikan semakin tingginya keikutsertaan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan masyarakat baik perusahaan-perusahaan di kota besar maupun perusahaan-perusahaan yang berada di daerah.

### **Implementasi CSR**

Di Indonesia dengan adanya perimbangan lingkungan, maka konsep penerapan CSR semakin berkembang. CSR tidak hanya menjadi suatu keharusan bagi suatu perusahaan tetapi juga harus dihubungkan dengan konsep pengembangan yang berkelanjutan. Dalam kenyataannya Implementasi CSR

berbeda antara perusahaan satu dan perusahaan lainnya, artinya sangat bergantung pada kondite dalam perusahaan. Jadi CSR dapat bisa dilaksanakan apabila kondite perusahaan itu benar-benar memungkinkan. Ada beberapa alasan mengapa pelaksanaan CSR yang baik harus bergantung pada keadaan perusahaan :

1. Sebaiknya terdapat hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.
2. Sangat wajar bila suatu perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat, karena perusahaan juga bagian dari masyarakat.
3. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial adalah bagian dari tindakan untuk meredam dan menjauhkan dari ketidak nyamanan dalam masyarakat atau meniadakan konflik sosial.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan dalam mengimplemen- tasikan CSR menggunakan cara-cara sebagai berikut :

1. Perencanaan  
Kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan untuk membangun mengenai pentingnya CSR, apa program yang dilaksanakan, apakah program tersebut dapat efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan  
Kegiatan ini sangat penting, karena perusahaan pada kegiatan ini sudah langsung keluar perusahaan atau langsung ketengah masyarakat untuk menjalankan program yang telah ditentukan perusahaan.
3. Evaluasi. Kegiatan ini adalah pelaksanaan dari perusahaan untuk mengukur apakah program yang dilaksanakan oleh perusahaan itu efektif. Sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan CSR yang akan datang.

Dengan demikian adanya cara-cara tersebut diatas diharapkan agar perusahaan dapat mencapai CSR nya dengan baik. Cara-cara Implementasi yang dilaksanakan diatas dilaksanakan demi tercapainya keberhasilan program CSR. Cara-cara ini perlu dilakukan dari masa ke masa, untuk menilai seberapa efektif implementasi program CSR, sehingga juga dapat membantu perusahaan dalam memetakan kembali kondisi dalam pencapaian tujuan program CSR dan dapat pula mengupayakan perbaikan-perbaikan program CSR berikutnya dalam menciptakan

CSR yang berkelanjutan. Implementasi CSR di Indonesia saat ini memang dirasakan belum maksimal, sebab pada intinya Implementasi CSR disuatu tempat sangat memerlukan keikutsertaan atau peran aktif dari masyarakat.

### **Efektivitas CSR**

*Corporate Social Responsibility* atau yang dapat disebut dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah program yang sangat berguna untuk masyarakat dan perusahaan. Adanya program CSR dapat menolong masalah yang ada dalam masyarakat, saat ini banyak perusahaan besar yang sudah melaksanakan program CSR. Secara umum kegunaan CSR pada perusahaan :

1. Memupuk hubungan dengan perusahaan lain.
2. Meningkatkan nama perusahaan dalam masyarakat.
3. Memberikan inovasi untuk perusahaan.

Sedangkan kegunaan CSR pada masyarakat utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Jadi efektivitas program CSR yang baik adalah CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan pada akhirnya memiliki hasil yang baik, serta membuat masyarakat mandiri secara ekonomi, baik secara sosial dan berdampak baik juga terhadap lingkungan hidup dan dijalankan berdasarkan pada tujuan pembangunan yang terus menerus atau berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan Kajian dan Literature Pustaka yang telah dibahas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai suatu tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan secara sadar dengan turut memperhatikan keadaan lingkungan sosial dalam masyarakat.
2. CSR mulai gencar berkembang di Indonesia setelah Tahun 1990 an dan mulai efektif dilaksanakan dengan berlakunya UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, terutama dalam Pasal 74. Namun dalam

kenyataannya CSR yang dilakukan oleh perusahaan masih belum maksimal, karena masih juga terdapat perusahaan yang belum melaksanakan CSR nya.

3. CSR sangat berguna pada perusahaan karena : memupuk hubungan dengan perusahaan lain, meningkatkan nama perusahaan dalam masyarakat dan memberikan inovasi untuk perusahaan. Sedangkan pada masyarakat CSR berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Jadi efektivitas program CSR yang baik adalah CSR yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan pada akhirnya memiliki hasil yang baik, serta membuat masyarakat mandiri secara ekonomi, baik secara sosial dan berdampak baik juga terhadap lingkungan hidup dan dijalankan berdasarkan pada tujuan pembangunan yang terus menerus dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, Leo. 2008. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung : Ahabeta.
- Hanifah Harsono. 2002. Implementasi Kebijakan dan Politik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat. 1986. Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Siagian, Sondang. P. 2001. Peranan Staf dan Manajemen. Penerbit CV. Gunung Agung : Jakarta
- Yusuf Wibisono. 2007. Membedakan Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). PT. Gramedia : Jakarta.
- Garaika, H. Margahana. 2019. The Influence Of Credibility And Voluntariness Toward Technological Use Behavior : Entrepreneurial Potential Model Approach. International Journal Of Entrepreneurship 23 (Allied Business Academies). 1 – 9.
- Garaika, H. Margahana. 2020. Adoption Of Educational Technology : Study On Higher Education. IJM. Vol. 12 (1) : 62 – 72.
- Helisia Margahana, Eko Triyono. 2019. Membangun Tradisi Enterpreneurship Pada Masyarakat. Jurnal Ilmiah Edunomika 3. Vol. 3, NO. O2 : 300.

UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

<https://alihamdan.id/implementasi/>, diakses pada tgl.24 April 2020.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ejektivitas>, diakses pada tgl.24 April 2020.

<https://salamadian.com/pengertian-csr-corporate-social-responsibility/>, diakses pada tgl.24 April 2020.

<https://www.coursehero.com/tile/p7uubad/William-C-Frederick-juga-merupakan-penyumbang-yang-berpengaruh-pada-definisi/>, diakses pada tgl.24 April 2020.